

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia untuk saling berkomunikasi atau hubungan lewat tulisan, lisan, maupun gerakan (bahasa isyarat), dengan tujuan untuk menyampaikan maksud kepada lawan bicaranya. Bahasa sebagai Sarana komunikasi melibatkan dua pihak, yaitu pengirim pesan dan penerima pesan, pesan dapat disampaikan oleh siapa pun, dimanapun dan kapanpun. Betapa pentingnya Bahasa itu bagi kehidupan manusia.

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain. Komunikasi terjadi karna adanya penutur dan lawan tutur. Tidak jarang kita jumpai antara penutur dengan lawan tutur sering terjadi komunikasi yang tidak semua penutur dan lawan tutur memiliki penguasaan bahasa yang sama. Untuk dapat memahami pembicaraan penutur dengan lawan penutur yaitu melalui bahasa yang digunakan.

Bahasa prokem merupakan salah satu bagian dari slang, yaitu Bahasa sandi yang digunakan oleh remaja untuk merahasiakan tuturannya agar tidak diketahui oleh masyarakat umum. Bahasa prokem muncul sebagai gambaran adanya jurang pemisah generasi muda dan generasi tua. Penggunaan Bahasa prokem lebih didominasi oleh kaum mudah. Seiring dengan perkembangan zaman, kehadiran Bahasa prokem dianggap wajar karena sesuai dengan tuntutan perkembangan Nurani anak usia remaja. Masa hidupnya terbatas sesuai dengan perkembangan usia remaja,

sehingga kosa kata Bahasa prokem cepat berubah. Selain itu pemakaiannya terbatas pula di kalangan remaja kelompok usia tertentu dan bersifat tidak resmi.

Bahasa prokem berkembang seiring dengan perkembangan zaman, dari masa ke masa mengalami perubahan. kosa kata Bahasa prokem yang berkembang akhir-akhir ini seiring tidak beraturan yaitu tidak ada rumusnya atau dengan menyingkat kata, seperti: kata Suzuki (sungguh-sungguh laki-laki), Bisnis (bisik-bisik manis) dan terdapat pula yang menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren.

Awalnya Bahasa prokem diciptakan sebagai Bahasa kode atau Bahasa rahasia untuk kalangan tertentu saja. Seiring perkembangan zaman, pemakaian Bahasa prokem semakin luas dan melebihi penggunaan Bahasa formalnya sendiri. Pada masa sekarang, Bahasa prokem banyak di gunakan oleh kaum muda, meskipun ada orang tua yang juga menggunakannya. Bahasa ini bersifat temporal dan rahasia, maka timbul kesan bahwa Bahasa ini adalah Bahasa rahasianya para pencoleng atau penjahat, padahal sebenarnya tidak demikian. Faktor kerahasiaan ini menyebabkan kosa kata yang digunakan dalam Bahasa prokem sering kali berubah.

Bahasa prokem digunakan dalam ragam lisan dan tulisan, atau juga dalam ragam berbahasa dengan menggunakan media tertentu, misalnya berkomunikasi dalam jejaring sosial. Bahkan penggunaan Bahasa prokem telah merambah pada dunia produksi khususnya pada bungkus makanan atau minuman, seperti pada bungkus permen Relaxa dan Kis Mint yang saat ini banyak ditemukan supermarket, warung, pedang asongan, ataupun di toko makanan. Selaian berupa kata atau ungkapan yang dikreasikan juga dimodifikasi dengan berbagai bentuk dan tambahan seni di dalam penyajiannya agar lebih menarik. Penggunaan Bahasa yang digunakan disajikan

lebih banyak dalam bentuk kata singkat, yang tertulis di balik kemasan atau bungkus permen.

Kemenarikan Bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bungkus permen Relaxa dan Kis Mint Bahasa bebas dan beragam. Ungkapan yang dikreasikan dan aspirasi seseorang ini memiliki banyak makna dan wujud karakteristik bahasanya, yaitu berupa dua Bahasa (Indonesia dan Inggris) Bahasa formal dan informal, misalnya kata *take care*, *I love you* pada bungkus permen Kis Mint dengan Bahasa informal (Bahasa Inggris), kata *sabar*, tingkatan prestasi pada bungkus permen Kis Mint dengan Bahasa formal (Bahasa Indonesia).

## **B. Batasan Masalah**

Diketahui bahwa bahasa prokem yang semakin berkembang dari masa ke masa, baik digunakan dalam berkomunikasi sehari-sehari cara berkomunikasi di media sosial bahkan telah merambah ke dunia produksi, termasuk pada produksi makanan dan minuman. Melihat cakupannya yang luas, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis sangat terbatas, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada interpretasi mahasiswa PBSI tulisan di bungkus permen Relaxa dan Kismint.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah interpretasi mahasiswa PBSI pada tulisan di bungkus permen Relaxa Kis Mint dengan pendekatan sosiolinguistik?
2. Bagaimana manfaat mahasiswa PBSI pada tulisan di bungkus permen Relaxa Kis Mint dengan pendekatan sosiolinguistik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interpretasi mahasiswa PBSI pada tulisan di bungkus permen relaxa dan kismint

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang pengguna bahasa prokem.
2. Mengembangkan pengetahuan mengenai kajian sociolinguistik, khususnya Interpretasi Mahasiswa PBSI Pada Tulisan di Bungkus Relaxa dan Kismint